

## ABSTRACT

**Dewi, Utami. L1 Cognitive and Linguistic Skills Transfer in the Process of Learning L2 of Different Scripts. A Disertasion. Medan: English Applied Linguistics Study Program, Doctoral Program, State University of Medan. 2020.**

First language transfer has been key issues in the field of applied linguistic, language acquisition, and language pedagogy for almost a century. However, it has been re-evaluated several times, but it is still controversial. This study aimed to describe the process of the L1 cognitive and linguistic skills transferred to L2 of dependent scripts and independent scripts and to find out the reason underlying the process of the transfer of dependent scripts, Bahasa Indonesia and English, which have same writing systems; and independent scripts, Bahasa Indonesia and Arabic, which have different writing systems. The subjects of the study were 30 students who divided into two groups: 15 students as the subjects of dependent scripts, 15 students as the subject of independent scripts. The instruments of the study were tests: UKBI, TOEFL, TOAFL, rapid automatized naming (RAN) test, working memory (WM) test, phonological awareness (PA) test, morphological awareness (MA) test, reading comprehension test, and interview. Each of the test were given in L1 and L2 to each group. The data of this study was analyzed with two data analysis techniques, they were non-parametric statistics and qualitative data analysis proposed by Miles, Huberman and Saldana. The findings of the research are firstly, for languages of dependent scripts, there is no significant transfer of cognitive skills from Bahasa Indonesia to English because there are only few students have the same level of Bahasa Indonesia and English cognitive skills in which they made different errors of L1 and L2 RAN and WM as the subskills of cognitive skills, while there is significant transfer of linguistic skills and reading comprehension skills from Bahasa Indonesia to English of dependent scripts which can be seen from the students' ability of PA and MA as the subskills of linguistic skills, and students' ability in reading comprehension both in Bahasa Indonesia and English. It means that L1 linguistic skills and reading comprehension facilitate positive transfer to L2 linguistic skills and reading comprehension of dependent scripts of dependent scripts. Secondly, for language independent scripts, there is no significant transfer of linguistic skills, cognitive skills and reading skills from Bahasa Indonesia to Arabic which can be seen that students are difficult in transferring Bahasa Indonesia to Arabic in RAN and WM as the subskills of cognitive skills, and the most of students have different level of ability in MA as the subskills of linguistic skills, and in reading comprehension.

Key words: Language transfer, cognitive and linguistic skills, bilingualism.

## ABSTRAK

**Dewi, Utami. L1 Cognitive and Linguistic Skills Transfer in the Process of Learning L2 of Different Scripts. A Disertasi. Medan: Linguistik Terapan Bahasa Inggris, Program Doktor, Universitas Negeri Medan. 2020.**

Transfer Bahasa pertama menjadi isu yang sangat penting dalam bidang linguistik terapan, pemerolehan Bahasa, dan pengajaran Bahasa selama berabad-abad. Walaupun, hal tersebut telah berulang kali dievaluasi, tetapi itu masih saja di perdebatkan. Penelitian ini bertujuan untuk memaparkan proses transfer kemampuan cognitive dan linguistic dari Bahasa pertama ke Bahasa ke dua pada script yang berbeda dan script yang sama dan untuk menemukan alasan yang melatar belakangi process transfer antara Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris yang memiliki system penulisan yang sama, dan antara Bahasa Indonesia dan Bahasa Arab yang memiliki system penulisan yang berbeda. Subjek penelitian ini sebanyak 30 mahasiswa yang terbagi menjadi dua kelompok: 15 mahasiswa sebagai subjek pada kelompok script yang memiliki kesamaan, dan 15 mahasiswa sebagai subjek pada kelompok scripts yang berbeda. Alat ukur penelitian ini adalah beberapa test yang berupa test: UKBI, TOEFL, TOAFL, tes kecepatan menamakan benda, test memori, tes kesadaran fonologi, tes kedaran morfologi, tes pemahaman membaca, and interview. Tes diberikan untuk menguji kemampuan Bahasa pertama dan Bahasa kedua di setiap kelompok. Data dianalisis dengan dua teknik, yaitu: statistik non-parametrik dan kualitatif data analisis menurut Miles, Huberman dan Saldana. Hasil penelitian ini adalah pertama, untuk Bahasa yang memiliki scripts yang sama, transfer kemampuan kognitif dari Bahasa pertama ke Bahasa kedua tidak terjadi secara signifikan karena hanya beberapa mahasiswa yang memiliki level yang sama baik di Bahasa pertama maupun Bahasa kedua, dan karena mereka juga membuat kesalahan yang berbeda pada kemampuan menamakan benda dan tes memori pada Bahasa pertama dan Bahasa kedua sebagai kemampuan dari kognitif.

Sementara, process transfer kemampuan linguistic dan pemahaman membaca dari Bahasa Indonesia ke Bahasa Inggris terjadi secara signifikan pada scipts yang memiliki kesamaan dimana hal tersebut ditunjukkan oleh kemampuan PA and MA sebagai kemampuan linguistik, dan juga ditunjukkan oleh kemampuan pemahaman membaca yang baik di dalam kedua Bahasa. Hal tersebut berarti kemampuan linguistic dan pemahaman membaca pada Bahasa pertama memfasilitasi transfer ke Bahasa kedua pada scripts yang memiliki kesamaan. Kedua, pada Bahasa yang memiliki script yang berbeda, kemampuan kognitif, linguistic, dan pemahaman membaca pada Bahasa Indonesia tidak ditransfer secara signifikan ke Bahasa Arab, dimana siswa mengalami kesulitan dalam mentransfer menamakan benda dengan cepat dan memori, dan kebanyakan mahasiswa juga memiliki level kemampuan yang berbeda pada kesadaran morfologi sebagai bagian dari kemampuan linguistik, dan dalam pemahaman membaca.

**Kata kunci:** Language transfer, cognitive and linguistic skills, bilingualism.